

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data selama proses penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Dari data hasil pengamatan dan nilai siswa pada kegiatan belajar mengajar pada materi deskripsi tempat, menunjukkan adanya peningkatan dalam setiap langkah yang dilaksanakan. Guru dapat menggunakan metode karyawista (*field trip*) dengan baik dan tepat. Hal ini dapat dilihat dari keterampilan mengajar guru di tiap siklusnya yaitu: siklus I 53,57, siklus II 78,57, dan siklus III 92,85. Dengan menggunakan metode karyawisata (*field trip*) siswa lebih aktif pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam mendeskripsikan tempat. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada tiap siklusnya yaitu: siklus I 61,60, siklus II 73,60, dan siklus III 92,40.
2. Pada keterampilan berbicara dalam mendeskripsikan tempat dengan menggunakan metode karyawisata (*field trip*) telah diperoleh peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas IV di SDN Kebon dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang terus meningkat pada tiap siklusnya yaitu: pra siklus 45,60, siklus I 60,60, siklus II 71,60, dan siklus III 90,00. Ini berarti siswa telah menguasai materi yang telah

diberikan guru dan siswa mampu berbicara di depan kelas sesuai konteks dan tutur yang benar.

Meningkatkan keterampilan berbicara siswa seperti kesimpulan di atas, karena proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung pada setiap siklusnya sudah menerapkan langkah-langkah metode karyawisata (*field trip*) dengan baik dari kegiatan mengajar guru maupun kegiatan siswa belajar. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi kegiatan mengajar guru dan keaktifan siswa, serta hasil belajar siswa dalam mendeskripsikan tempat dengan menggunakan metode karyawisata (*field trip*) yang hasilnya semakin meningkat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa metode karyawisata (*field trip*) dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, maka peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru

Mengembangkan pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran sangatlah penting untuk meningkatkan keterampilan-keterampilan berbahasa siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode karyawisata (*field trip*) dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada keterampilan berbicara dalam mendeskripsikan tempat.

Agar lebih meningkatkan keterampilan berbicara siswa dapat meningkat, hendaknya guru senantiasa berbagi informasi dan bertukar pikiran mengenai pemecahan masalah tentang kesulitan belajar siswa dalam menghadapi mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama di kelas IV.

2. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah selaku penanggungjawab pimpinan tertinggi di sekolah hendaknya memberi fasilitas untuk dapat menerapkan metode serta mendorong guru untuk dapat memilih metode mana yang cocok untuk siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara.

3. Pengawas

Pihak pengawas di lingkungan Dinas Pendidikan Kecamatan hendaknya turut memberikan dukungan terhadap guru untuk terus melakukan upaya ke arah peningkatan kemampuan profesional guru dalam bidang pengajaran, melalui pelatihan atau mengoptimalkan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG).